

## **PENYEMBAHAN MATAHARI**

“Gereja menetapkan hari Minggu sebagai hari suci...karena hari itu adalah hari penyembahan matahari setiap minggu; adalah peraturan gereja Kristen untuk melanjutkan tradisi perayaan-perayaan penyembahan berhala yang dicintai masyarakat dengan mencampurkan arti Kekristenan dalam perayaan-perayaan tersebut.” *(Arthur Weigall, The Paganism in Our Christianity, p. 145, Copyright 1928 by G. p. Putnam’s Sons, New York)*

## **HUKUM HARI MINGGU**

Pertama ditetapkan oleh Kaisar Constantine pada bulan Maret 321 AD/Sesudah Masehi.

“Pada hari penyembahan matahari, semua pejabat dan rakyat yang tinggal di kota diharuskan beristirahat. Semua kantor/bisnis harus ditutup. Tapi bagi yang tinggal di luar kota/di perkebunan, diperbolehkan secara hukum untuk terus bekerja; karena sering terjadi bahwa tidak setiap hari adalah hari baik untuk bercocok tanam; kalau mereka membiarkan hari baik tersebut berlalu, berkat surga untuk pertanian akan hilang. (Dikeluarkan pada tanggal 7 Maret, Crispus dan Constantine mendiskusikan hal ini untuk kedua kalinya (AD 321).” *(Codex Justinianus, lib. 3, tit. 12,3; trans. In Philip Schaff, History of the Christian church (Sejarah Gereja Kristen), Vol. 3 (Edisi ke 5; New York; Scribner, 1902), Hal. 380, Catatan 1)*